



الشمس
الحمراء

- سرشناسه: ملكی تبریزی، جواد، ۱۳۴۳ - Maleki Tabrizi, Jawad
- عنوان قراردادی: رساله لقاء الله . اندونزیایی
- عنوان و نام پدیدآور: Risalah Sayr Wa Suluk: Tuntunan Menuju Perjumpaan Ilahi/
Jawad Maleki Tabrizi; penerjemah : Muhammad al-Caff.
- مشخصات نشر: Qum: Al-Mustafa International Translation and Publication Center,
1393 = 2014.
- مشخصات ظاهری: ۲۱۵ص.
- فروست اصلی: مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ؛ ۱۸۵/پ۲۷۸/۱۳۹۳
- فروست فرعی: نمایندگی المصطفی ﷺ در اندونزی؛ ۲۴
- شابک: ۹۷۸-۹۶۴-۱۹۵-۰۸۰-۶
- وضعیت فهرست نویسی: فیبا
- یادداشت: اندونزیایی.
- آوانویسی عنوان: رساله...
- موضوع: عرفان
- موضوع: الهیات
- موضوع: رویت الهی
- شناسه افزوده: الکاف، محمد، مترجم
- شناسه افزوده: Alkaff, Muhammad
- شناسه افزوده: جامعة المصطفی ﷺ العالمية، مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ
- شناسه افزوده: Almustafa International University Almustafa International
Translation and Publication center
- رده بندی کنگره: BP ۲۸۴/۵/م۷ر۵۰۴۹۵۱۹ ۱۳۹۳
- رده بندی دیویی: ۲۹۷/۸۳
- شماره کتابشناسی ملی: ۳۶۴۹۵۱۵

Risalah Sayr Wa Suluk

Tuntunan Menuju Perjumpaan Ilahi

Jawad Maleki Tabrizi

penerjemah:
Muhammad al-Caff



pusat penerbitan dan
penerjemahan internasional al Musthafa

Risalah Sayr Wa Suluk Tuntunan Menuju Perjumpaan Ilahi

penulis: Jawad Maleki Tabrizi

penerjemah: Muhammad al-Caff

cetakan: pertama, 1393 sh / 2014

penerbit: pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa

percetakan: Norenghestan

jumlah cetak: 300

ISBN: 978-964-195-080-6

رساله لقاء الله

ناشر: مركز بين المللي ترجمه و نشر المصطفى ﷺ
تيراز: ۳۰۰
قيمت: ۹۵۰۰۰ ريال

مؤلف: جواد ملكي تبريزي
مترجم: محمد الكاف
چاپ اول: ۱۳۹۳ش / ۲۰۱۴م
چاپخانه: نارنجستان

© Al-Mustafa International Publication and Translation Center

Stores:

- IRAN, Qom; Muallim avenue western , (Hujjatia). Tel-Fax: +98 25-37839305 - 9
- IRAN, Qom; Boulevard Muhammad Ameen, Y-track Salarayah. Tel: +98 25-32133106, Fax: +98 25-32133146
- IRAN, Tehran; Inqilab Avenue, midway Wisal Shirazi and Quds, off Osko Street, Block 1003. Tel: +98 21-66978920
- IRAN, Mashad; Imam Reza (a.s) Avenue, Danish Avenue Eastern, midway Danish 15 and 17. Tel: +98 51-38543059

www.pub.miu.ac.ir

miup@pub.miu.ac.ir

kepada semua pihak yang turut andil dalam penerbitan buku ini kami haturkan banyak terima kasih

Risalah Sayr wa Suluk

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN PERSIA

ا	a	س	s	ل	l
ب	b	ش	sy	م	m
ت	t	ص	sh	ن	n
ث	ts	ض	dh	و	w
ج	j	ط	th	ه	h
ح	h	ظ	zh	ء	'
خ	kh	ع	'	ي	y
د	d	غ	gh		
ذ	dz	ف	f		
ر	r	ق	q		
ز	z	ك	k		
ة	ah; at (bentuk sambung)				
ال	al- atau l (kata sandang)				

Vokal Panjang

اَ	ā
اُ	ū
اِي	ī

Vokal Pendek


ا	a
u	u
ي	i

Huruf Persia yang ditambahkan pada alfabet Arab

پ	p	ژ	zh
چ	ch	گ	g

Diftong

اِي	ayy
اُو	uww (ū pada akhir kata) uvv (ū untuk Persia)
اِي	iyv (ī pada akhir kata)
اَو	aw




Risalah Sayr wa Suluk

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN PERSIA	• vii
PRAKATA	• xi
KATA PENGANTAR	• xviii
PENDAHULUAN	• 1
TEKAD DAN TAUBAT	• 47
KISAH TAUBAT PEMUDA PENCURI KAIN KAFAN	• 51
TAUBAT NABI DAWUD	• 57
MENYIAPKAN SARANA MENUJU TAUBAT	• 59
TAUBATNYA PEMBUNUH TUJUH PULUH NABI	• 62
RAHMAT LUAS TUHAN	• 66
MENYIAPKAN AGENDA MURĀQABAH	• 70
RINTIHAN DAN JERITAN PENULIS	• 74
TAUBAT HAKIKI	• 79

TANDA TANGISAN HAKIKI	• 80
MUSYĀRATHAH, MURĀQABAH, MUHĀSABAH	• 82
BIMBINGAN ALLAH DALAM TIDUR	• 85
MENEMUKAN PENGETAHUAN-PENGETAHUAN PADA ALAM MIMPI	• 86
MIMPI-MIMPI YANG MENGGEMBIRAKAN PENULIS	• 87
ADAB MAKAN, MINUM, DAN TIDUR	• 95
PENGARUH POSITIF SALAT MALAM DAN BANGUN MALAM	• 97
PECUTAN BAGI PESULUK	• 132
INDEKS	• 185





Risalah Sayr wa Suluk

PRAKATA

Buku berjudul [asli] *Risālah Liqā'uLlāh* atau *Sayr wa Sulūk*¹ ini merupakan sebuah karya terbaik dan amat bernilai dari seorang ulama besar—seorang guru ruhani dan *irfan* (gnosis), Mirza Jawad Maliki Tabrizi. Beliau adalah seorang *'arif* agung dan bijak serta salah seorang tokoh ternama dalam bidang *irfan* teoritis (*irfān nazharī*) dan *irfan* praktis (*irfān `amali*) abad ini. Ia memiliki peran cukup besar dalam menyosialisasikan nilai-nilai akhlak dan *irfan* di lingkungan pengkaji ilmu dan masyarakat secara luas. Tiga buah buku yang ditulisnya, yaitu *al-Murāqabāt* (*Mawas Diri*), *Asrār al-Shalāh* (*Rahasia-Rahasia Salat*), dan *Liqā'uLlāh* (*Berjumpa Allah*), menjadi langkah penting dan sangat berguna bagi upayanya mendidik akhlak masyarakat.

Khusus dalam buku ini, ia memaparkan tema-tema penting dalam *sayr wa sulūk* (perjalanan ruhani) dengan sangat sederhana, lugas, dan jelas, sehingga mudah dipahami

bagi siapa pun. Oleh karena itu, tidak heran apabila buku ini mendapat sambutan luar biasa dari kalangan masyarakat.

Mirza Jawad Maliki Tabrizi adalah salah satu dari murid seorang arif ternama, Mulla Husein Qali Hamadani, dan sekaligus merupakan guru Imam Khumaini.² Imam Khumaini sendiri sangat menghormati dan memberikan kedudukan khusus padanya. Sikap yang demikian tampak dalam setiap tulisannya. Ia menyebut nama Mirza Jawad Maliki Tabrizi dengan ungkapan penghormatan dan menganjurkan untuk membaca buku-bukunya. Berikut di antara ungkapan penghormatan beliau padanya, “Beliau termasuk ulama kontemporer. Bacalah dan telaahlah buku-buku syaikh besar dan arif *billah*, Haji Mirza Jawad Tabrizi! Mudah-mudahan dengan membacanya, kamu terhindar dari penyimpangan dan kesesatan!”³

Berkenaan dengan buku ini, Imam Khumaini berkomentar, “Jika seseorang ingin mendapatkan penjelasan lebih tentang ini [pertemuan dengan Tuhan], hendaknya merujuk pada buku *Liqā’uLLāh*, karya seorang arif *billah*, Haji Mirza Jawad Tabrizi. Dalam buku ini terkumpul banyak riwayat dan keterangan tentang masalah ini.”⁴ Tidak ketinggalan, Allamah Sayyid Muhammad Husein Teherani juga berkomentar tentang buku ini. Dia menulis, “Buku ini benar-benar termasuk di antara buku-buku yang sangat bernilai, yang disusun untuk menjelaskan masalah *sayr wa sulūk*.”⁵ Dia juga menulis, “Buku *Liqā’uLLāh* ini adalah api [penerang] khusus, kunci pembuka pintu, dan jalan kesuksesan bagi para pesulūk.”⁶

Allamah Hasan Zadeh Amuli berkata, “Saat aku mendengar orang besar ini menulis sebuah buku tentang *Liqā’uLLāh*, segera aku “ketuk semua pintu”—dengan keyakinan siapa mencari maka ia akan dapat—untuk mendapatkannya lalu



mempelajarinya dengan seluruh jiwa dan hatiku dan merasakan kelezatan darinya sejauh kemampuanku.”⁷

Ayatullah Mirza Khalil Kamrehi berkata, “Buku *Liqā‘uLlāh* ini, meski bentuknya kecil, tetapi sangat besar maknanya, karena memuat banyak tema penting seputar jalan menuju pertemuan dengan Allah. Dalam pandangan orang-orang khusus dari kalangan *mukhlisin* [orang-orang yang ikhlas], [buku] ini adalah jiwa bagi orang-orang saleh dan sebersit cahaya Tuhan yang tampak di kening mereka.”⁸

Ayatullah Fahri, dalam mengomentari buku ini, mengatakan, “Buku ini bukan kumpulan kutipan dari pelbagai keterangan, mengingat penulisnya adalah seorang pesuluk dan ahli batin. Di samping itu, dia juga seorang fakih yang memiliki kedudukan tinggi, bersih dari sifat-sifat tercela, dan berkomitmen kepada jalan Ahlulbait yang lurus. Buku ini dibutuhkan oleh para pemula dalam *sayr suluk* mereka, sehingga bagi mereka buku ini ternilai cukup dan tak membutuhkan pembimbing selainnya untuk waktu yang lama. Buku ini, alih-alih dalam menjelaskan masalah-masalah agama yang sangat pelik, yang dalam sejumlah besar tulisan orang-orang ‘sok alim’ tak berakhir pada kesimpulan yang benar dan jelas, kecuali kebingungan, bahkan kesesatan dan penyimpangan, justru bagaikan pelita dan cahaya yang memancar dari Allah pada para pesuluk yang memiliki keyakinan yang kuat.”⁹

Pada suatu kesempatan, Allamah Thabathaba’i memberikan komentar tentang buku Mirza Jawad Tabrizi yang berjudul *al-Murāqabāt*. Menurutnya, “Buku ini bagaikan lautan yang penuh dengan mutiara dan barang-barang berharga lainnya yang tak akan tertampung oleh sebuah wadah yang lebih kecil darinya. Penulisnya, tak diragukan lagi, merupakan figur agung dan menempati derajat tinggi, yang nilainya tak dapat diukur

dengan alat ukur apa pun. Dalam buku ini terkandung banyak pelajaran yang baik dengan pandangan yang mendalam dan dijaga oleh orang-orang yang ber-*wilāyah* kepada Allah.”¹⁰

Lantaran biografi, keutamaan, dan kemuliaan penulis telah dijelaskan secara panjang lebar dalam buku berjudul *Thabīb-e Delha*, kami tak akan mengulanginya di sini. Akan tetapi, yang akan kami sampaikan adalah tentang alasan atas kajian dan penerjemahan buku *Risālah ‘Liqā’uLlāh’* ini.

Allamah Teherani, dalam penjelasannya tentang risalah ini dan penelitian ulang terhadap karya ini, mengatakan:

Risalah ini untuk pertama kalinya dicetak oleh Haji Mirza Khalil Kamrehi, yang hasilnya banyak dibumbui penjelasan tambahan dan perubahan (*tahrīf*). Adapun naskah ini adalah karya yang sudah dicetak ulang setelah sebagian penjelasan tambahan tersebut dibuang dan sebagian lainnya dipertahankan. Sayyid Ahmad Qahri menerbitkannya dengan menambahkan sebuah makalah karya Imam Khumaini yang berada di bawah tanggung jawab Manshurat Nihzhat Zanane Musalman (Penerbit Kebangkitan Wanita Muslim). Adapun keterangan semua *tahrīf* tersebut di luar tanggung jawab cetakan ini. Pada tahun 1405 HQ, penerbit Hijrah mencetaknya, meskipun dengan hasil yang belum benar-benar terbebas dari *tahrīf* tersebut. Hal ini disebabkan oleh masuknya naskah-naskah cetakan terdahulu pada cetakan ini. Saya berharap, Allah membantu saya dan orang lain yang berusaha mencetak naskah asli buku ini tanpa ada penambahan dan pengurangan di dalamnya. Allah Maha Penolong.”¹¹

Komentar Allamah Teherani di atas mendorong kami untuk melakukan penelitian atas naskah asli buku ini. Setelah

melakukan upaya yang panjang, akhirnya penelitian kami berbuah dengan mendapatkan naskah asli kitab ini di salah satu bagian pada sejumlah naskah tulisan tangan di perpustakaan Ayatullah Mar'asyi Najafi. Kami pun segera membuat kopiannya. Hak cetak naskah ini ada di tangan Ayatullah Sayyid Husein Fathimi Qummi, yang merupakan salah seorang murid terkenal dari Mirza Jawad Tabrizi. Kewenangannya ini ditunjukkan dengan mencatumkan nama *Fathimi* pada bagian pertama naskah ini.

Seorang dokter bernama Abdul Hamid Maliki, yang tak lain adalah saudara kandung dari penulis sendiri, pada tahun 1337 HQ atau enam tahun sebelum penulis wafat, menyusun naskah ini hingga menjadi sebuah buku dan memperlihatkannya kepada penulis untuk dikoreksi. Ia sendiri kemudian memberikan catatan kaki padanya. Selain melakukan penelitian dan koreksi atas naskah yang berasal dari terbitannya ini, upaya yang sama pun dilakukannya atas naskah serupa yang diterbitkan oleh penerbit-penerbit lain, seperti penerbitan Ayatullah Mirza Khalil Kamrehi, Mushtafavi, Hijrat, dan Ayatullah Fahri. Bersama itu, ia merasa perlu menerjemahkan teks-teks berbahasa Arab yang memenuhi setengah dari risalah ini dan hadis-hadis yang dikutip padanya, kemudian saya letakkan dalam kurung. Demikian pula, apabila sejumlah kata dan pernyataan dirasa perlu untuk ditambahkan padanya, saya letakkan di dalam kurung. Ayat-ayat suci Al-Quran dan hadis-hadis yang dibawakan, diberikan keterangan cara membacanya dan catatan sumbernya. Catatan kaki yang diberikan penulis dan sebelumnya pernah dimuat pada naskah hasil koreksi ditandai dengan kalimat, “*Minhu ‘ufiyya ‘anhu*”. Pada bagian akhir catatan kaki, saya cantumkan nama almarhum Mirza Jawad Maliki Tabrizi, ditambah pencantuman penjelasan-

penjelasan dari sejumlah *urafa* dan filsuf, khususnya Allamah Sayyid Muhammad Husein Teherani.

Sebuah risalah karya seorang arif besar dari Kota Tabriz ini diharapkan mampu memberikan dorongan dan semangat bagi orang-orang yang membutuhkan perjumpaan dengan kekasih sejati dalam menapaki jalan menuju perjumpaan dengan-Nya. Lebih dari itu, usaha yang tak seberapa ini diharapkan diterima di sisi-Nya kelak dan memberikan kebahagiaan kepada ruh penulisnya. Amin.

Hauzah Ilmiah Qum, 1380

Shadiq Hasan Zadeh

Catatan:

- 1 Penamaan buku ini dengan *Liqā'ullah* berasal dari Ayatullah Mirza Khalil Kamrahi, salah seorang muridnya yang menonjol, karena penulis sendiri tidak pernah memberikan nama pada buku ini. Menurut sebagian sumber dan keterangan, buku ini populer dengan nama *Sayr wa Sulūk*.
- 2 Silahkan lihat: *Thabīb-e Delha* [(Penyembuh Hati); buku yang memaparkan keterangan tentang Mirza Jawad Maliki Tabrizi.
- 3 *Sirru al-Shalāh*, hlm. 68, cetakan pertama.
- 4 *Cehel Hadits* (40 Hadis, karya Imam Khumaini) hlm. 453, hadis ke-28.
- 5 *Tawhīd Ilmi wa 'Ainī*, hlm. 329.
- 6 *Allah Syenāsi*, 40/2.
- 7 *Thabīb-e Delha*, hlm. 175.
- 8 *Thabīb-e Delha*, hlm. 128.
- 9 *Thabīb-e Delha*, hlm. 123.
- 10 *Thabīb-e Delha*, hlm. 154 dan 157.
- 11 *Allah Syenāsi*, 90/2.

